

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini karena dilakukan dengan cara memberikan suatu intervensi berupa penerapan teknik analisis dalam mengganti pembalut dengan tujuan agar adanya perubahan perilaku pada subjek yaitu kemampuan mengganti pembalut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian subjek tunggal atau single subject research (SSR). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan teknik analisis visual grafik, yaitu dengan memasukkan data ke dalam grafik dan menganalisis data tersebut berdasarkan komponen-komponen yang terdapat pada setiap kondisi, yaitu kondisi *baseline* (A1), intervensi (B), dan kondisi *baseline* kedua (A2). Desain A-B-A ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap *baseline* (A1) adalah kemampuan awal subjek mengenai kemampuan mengganti pembalut sebelum adanya intervensi. Pengukuran pada fase *baseline* ini dilakukan sampai kecenderungan arah dan level data menjadi stabil dengan durasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Tahap intervensi (B) adalah kondisi subjek saat diberikan perlakuan berupa intervensi melalui analisis tugas. Pada intervensi ini peserta didik dilatih menggunakan analisis tugas secara berulang, tujuannya untuk melihat keterampilan peserta didik mengganti pembalut secara rinci dengan menggunakan analisis tugas. Intervensi ini diberikan sampai kecenderungan arah dan level data menjadi stabil dengan setiap sesinya.
3. Tahap *baseline* lagi (A2): Setelah subjek diberikan intervensi pada tahap B, subjek dilihat bagaimana tingkat keterampilan mengganti pembalutnya apakah sama seperti *baseline* pertama (A1) yang artinya tidak ada perubahan, atau keterampilan mengganti pembalutnya sudah meningkat setelah diberikan intervensi (B). Pengukuran pada fase *baseline* 2 ini dilakukan sampai data stabil.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu satu orang siswi remaja tunagrahita di SLB BC Roudhotul Zannah dengan data diri sebagai berikut:

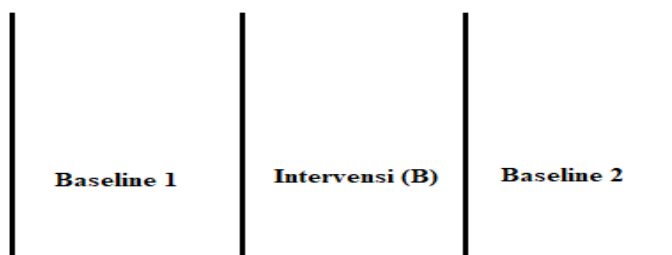
Nama : P A
Kelas : 6 SD
Tempat tanggal lahir : Bandung, 02 Agustus 2008
Jenis Kelainan : Tunagrahita ringan

Subjek penelitian ini adalah seorang siswi remaja tunagrahita ringan kelas 7 SMPLB yang bersekolah di SLB BC Roudhotul Zannah dengan inisial PA. Berdasarkan observasi, PA tidak terdapat hambatan pada aspek motorik, pendengaran dan penglihatan, namun memiliki karakteristik kurang mampu berkomunikasi, dan tidak banyak bicara. PA sudah mengalami menstruasi sejak memasuki kelas 6 SD. Berdasarkan wawancara kepada guru PA memiliki sifat kurang inisiatif sehingga harus senantiasa di suruh terlebih dahulu untuk melakukan suatu kegiatan baik dalam akademik maupun non akademik. Ketika ditanya PA dapat menjawab pertanyaan mengenai penggunaan pembalut, namun saat ditanya bagaimana cara mengganti pembalut PA kebingungan karena menurut gurunya PA masih dibantu orangtua saat mengganti pembalut. Sehingga alasan memilih subjek ini yaitu untuk mengubah perilaku dan memberikan keterampilan dalam mengganti pembalut, sehingga dapat mengganti pembalut saat menstruasi secara mandiri.

Adapun profil siswa berdasarkan wawancara kepada guru dan orang tua diperoleh data mengenai kemampuan PA sudah mengetahui dirinya mengalami menstruasi, PA sudah mengetahui cara membersihkan diri (mandi, keramas) namun harus diingatkan dan diberitahu dulu oleh orang terdekatnya, dan PA sudah mampu memakai pembalut secara mandiri. Sementara kelemahan PA yaitu harus diingatkan oleh orang terdekat kapan dia harus mandi, PA belum mampu untuk mengganti pembalut secara mandiri. Biasanya PA mengganti pembalut dengan bantuan orangtuanya. Kebutuhan yang diperlukan untuk meminimalisir kelemahan yang dimiliki PA diantaranya: dibutuhkan pembiasaan supaya PA terbiasa membersihkan diri tanpa harus disuruh oleh orang terdekatnya, dibutuhkan program

keterampilan mengganti pembalut. Sehingga PA dapat mengganti pembalut secara mandiri.

Berikut adaah gambaran dari desain A-B-A



Gambar 3.1. Desain A-B-A

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB BC Roudhotul Zannah yang beralamat di Jalan Terusan Kopo KM 15 Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Analisis tugas

Teknik analisis tugas, yaitu variabel bebas pada penelitian ini. Teknik analisis tugas yaitu suatu pemecahan tugas maupun kegiatan yang kompleks menjadi langkah-langkah kecil yang selanjutnya mengajarkan langkah-langkah tersebut kepada siswa. Teknik analisis tugas dapat digunakan oleh remaja tunagrahita karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membagi kedalam beberapa tugas sehingga mudah dipahami oleh remaja tunagrahita. Dengan disajikannya analisis tugas, anak dapat melakukan langkah demi langkah yang akan dilakukan saat mengganti pembalut dengan bahasa dan tahapan yang mudah dipahami oleh anak. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis tugas sebagai berikut:

- Merincikan Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengganti pembalut. Urutan analisis tugas ini tertuang pada aspek yang diamati di dalam instrumen penelitian, sehingga analisis tugas dalam keterampilan mengganti pembalut adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peralatan mengganti pembalut
 - a. Menyiapkan pembalut
 - b. Menyiapkan sabun
 - c. Menyiapkan plastik
2. Melepaskan pembalut dari celana dalam
 - a. Menurunkan celana sampai lutut
 - b. menarik pembalut yang menempel pada celana dalam yang dipakai
 - c. Simpan pembalut yang sudah dilepas di sebelah kanan
 - d. Tarik celana hingga terlepas dari kaki
 - e. Simpan celana pada gantungan atau tempat kering
 - f. Posisikan badan jongkok
 - g. Cebok hingga bersih dari arah depan ke belakang
3. Memakai pembalut yang baru
 - a. Buka kemasan pembalut
 - b. Buka perekat pembalut yang bagian bawah
 - c. Tempelkan pembalut yang sudah dibuka perekat bagian bawah ke permukaan celana dalam
 - d. Buka perekat yang berada di atas (sayap)
 - e. Tempelkan perekat bagian sayap ke belakang celana dalam
 - f. Pakai celana dalam yang sudah dipasangkan pembalut
4. Mencuci pembalut yang telah dipakai
 - a. Memposisikan badan di depan closet
 - b. Mengambil dan menggulung pembalut yang berdarah
 - c. Pegang gulungan pembalut yang berdarah dengan tangan kiri dan gayung dengan tangan kanan
 - d. Ambil air menggunakan gayung dengan tangan kanan
 - e. Siram pembalut menggunakan air dengan tangan kanan sambil remas gulungan pembalut menggunakan tangan kiri
 - f. Ambil sabun gosokkan ke pembalut yang di pegang menggunakan tangan kanan

- g. Gosok pembalut menggunakan kedua tangan lalu siram menggunakan air sedikit demi sedikit sampai busa dan darah hilang
 - h. Peras pembalut sampai tidak ada airnya
 - i. Siram closet sampai tidak ada darah atau sabun yang tersisa
5. Membuang pembalut yang telah di bersihkan
- a. Ambil keresek hitam
 - b. Masukkan gulungan pembalut yang sudah di cuci ke dalam plastik
 - c. Ikat plastik
 - d. Buang keresek ke tempat sampah
- Merincikan kemampuan yang sudah dimiliki

Pada tahap ini subjek diminta untuk mengganti pembalut sesuai dengan urutan tugas yang telah diuraikan berdasarkan analisis tugas secara mandiri. Kemudian peneliti merinci sub keterampilan yang sudah dikuasai atau dimiliki anak.

- Mengurutkan sub keterampilan yang belum dikuasai

Setelah peneliti mengetahui subketerampilan yang sudah dikuasai anak, peneliti dapat mengetahui sub keterampilan yang belum dikuasai anak. Sub keterampilan yang belum dikuasai oleh anak akan menjadi target *behavior* atau intervensi yang diurutkan melalui tahapan-tahapan analisis tugas.

3.3.2 Kemampuan *Menstrual hygiene*

Kemampuan *menstrual hygiene* yaitu variabel terikat pada penelitian ini, yang dipengaruhi oleh variabel lain. Kemampuan *menstrual hygiene* adalah kemampuan individu dalam mengurus dirinya sendiri ketika menstruasi agar terhindar dari segala penyakit.

Dalam penelitian ini titik fokus kemampuan *menstrual hygiene* nya pada aspek mengganti pembalut yang terdiri dari sub aspek melepaskan pembalut, memakai pembalut yang baru, mencuci pembalut, dan membuang pembalut. Dalam penelitian ini kemampuan subjek dalam mengganti pembalut menjadi target *behavior*, kriteria keterampilan dalam penelitian ini diukur dari keterampilan anak dalam melakukan langkah-langkah kegiatan mengganti pembalut. Adapun target *behavior* dalam penelitian ini adalah keterampilan mengganti pembalut yang meliputi kegiatan:

Rica, 2023

PENGUNAAN ANALISIS TUGAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA TUNAGRAHITA DI SLB BC ROUDHOTUL ZANNAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyiapkan peralatan mengganti pembalut
 - a. Menyiapkan pembalut
 - b. Menyiapkan sabun
 - c. Menyiapkan plastik
2. Melepaskan pembalut dari celana dalam
 - a. Menurunkan celana sampai lutut
 - b. Menaarik pembalut yang menempel pada celana dalam yang dipakai
 - c. Simpan pembalut yang sudah dilepas di sebelah kanan
 - d. Tarik celana hingga terlepas dari kaki
 - e. Simpan celana pada gantungan atau tempat kering
 - f. Posisikan badan jongkok
 - g. Cebok hingga bersih dari arah depan ke belakang
3. Memakai pembalut yang baru
 - a. Buka kemasan pembalut
 - b. Buka perekat pembalut yang bagian bawah
 - c. Tempelkan pembalut yang sudah dibuka perekat bagian bawah ke permukaan celana dalam
 - d. Buka perekat yang berada di atas (sayap)
 - e. Tempelkan perekat bagian sayap ke belakang celana dalam
 - f. Pakai celana dalam yang sudah dipasangkan pembalut
4. Mencuci pembalut yang telah dipakai
 - a. Memposisikan badan di depan closet
 - b. Mengambil dan menggulung pembalut yang berdarah
 - c. Pegang gulungan pembalut yang berdarah dengan tangan kiri dan gayung dengan tangan kanan
 - d. Ambil air menggunakan gayung dengan tangan kanan
 - e. Siram pembalut menggunakan air dengan tangan kanan sambil remas gulungan pembalut menggunakan tangan kiri
 - f. Ambil sabun gosokkan ke pembalut yang di pegang menggunakan tangan kanan

- g. Gosok pembalut menggunakan kedua tangan lalu siram menggunakan air sedikit demi sedikit sampai busa dan darah hilang
 - h. Peras pembalut sampai tidak ada airnya
 - i. Siram closet sampai tidak ada darah atau sabun yang tersisa
5. Membuang pembalut yang telah di bersihkan
- a. Ambil keresek hitam
 - b. Masukkan gulungan pembalut yang sudah di cuci ke dalam plastik
 - c. Ikat plastik
 - d. Buang keresek ke tempat sampah

3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Didalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah analisis tugas mengganti pembalut dengan sub keterampilan melepaskan pembalut dari celana dalam, memakai pembalut baru, mencuci pembalut dan membuang pembalut. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

3.4.1 Kisi-kisi instrumen kemampuan *menstrual hygiene*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi instrumen kemampuan *menstrual hygiene*

Aspek	Sub aspek	Indikator
<i>Menstrual hygiene</i>	Mengganti Pembalut	1. Anak dapat melakukan kegiatan melepaskan pembalut dari celana dalam.
		2. Anak dapat melakukan kegiatan memakai pembalut yang baru.
		3. Anak dapat melakukan kegiatan mencuci pembalut yang telah dipakai.
		4. Anak dapat melakukan kegiatan membuang pembalut yang telah di bersihkan.

3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan adalah untuk mengukur instrumen pengumpulan data menggunakan validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan teknik penilaian ahli (*expert judgment*). Dalam melaksanakan validasi instrumen tiga orang ahli menilai instrumen yang telah disusun dengan cara mengisi lembar validasi yang diisi oleh setiap ahli. Kemudian ahli memberikan penilaian setiap butir instrumen. Terdapat dua pernyataan untuk setiap butir instrumen dengan poin 0 apabila tidak setuju, 1 apabila setuju. Kemudian hasil dari penilaian tersebut akan dinilai validitasnya dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{f}{\sum f} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi cocok menurut ahli

$\sum f$ = Jumlah Penilai

(Susetyo,2015, hlm. 116)

Menurut Susetyo (2015, hlm. 116) mengatakan “butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih besar dari 50%. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan oleh dua orang dosen pendidikan khusus dan satu orang guru di SLB BC Roudhotul Zannah.

Tabel 3.2 Nama Validator Instrumen

No.	Nama	Jabatan
1.	Een Ratnengsih, M.Pd	Dosen Pendidikan Khusus UPI
2.	Ana Fatimatuzzahra, S.S., M.Pd	Dosen Pendidikan Khusus UPI
3.	Leni Susilowati, S.Pd	Guru SLB BC Roudhotul Zannah

Tabel 3.3 Hasil validitas instrumen

No.	Instrumen	Penilaian			Jumlah	
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Setuju	Tidak setuju
1.	Menurunkan celana sampai lutut	S	S	S	3	

Rica, 2023

PENGUNAAN ANALISIS TUGAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA TUNAGRAHITA DI SLB BC ROUDHOTUL ZANNAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Instrumen	Penilaian			Jumlah	
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Setuju	Tidak setuju
2.	Menarik pembalut yang menempel pada celana dalam yang dipakai	S	S	S	3	
3.	Simpan pembalut yang sudah dilepas di lantai kamar mandi	S	TS	S	2	1
4.	Turunkan celana hingga terlepas dari kaki	S	TS	S	2	1
5.	Simpan celana pada gantungan atau tempat kering	S	S	S	3	
6.	Posisikan badan jongkok	S	S	S	3	
7.	Cebok hingga bersih dari arah depan ke belakang	S	S	S	3	
8.	Buka kemasan pembalut	S	S	S	3	
9.	Buka perekat pembalut yang bagian bawah	S	S	S	3	
10.	Tempelkan pembalut yang sudah dibuka perekat bagian bawah ke permukaan celana dalam	S	S	S	3	
11.	Buka perekat yang berada di atas (sayap)	S	S	S	3	
12.	Tempelkan perekat bagian sayap ke belakang celana dalam	S	S	S	3	
13.	Pakai celana dalam yang sudah dipasangkan pembalut	S	S	S	3	
14.	Memposisikan badan di depan closet	S	S	S	3	

Rica, 2023

PENGGUNAAN ANALISIS TUGAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA TUNAGRAHITA DI SLB BC ROUDHOTUL ZANNAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Instrumen	Penilaian			Jumlah	
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Setuju	Tidak setuju
15.	mengambil dan menggulung pembalut yang berdarah	S	S	S	3	
16.	Pegang gulungan pembalut yang berdarah dengan tangan kiri dan gayung dengan tangan kanan	S	S	S	3	
17.	Ambil air menggunakan gayung dengan tangan kanan	S	S	S	3	
18.	Siram pembalut menggunakan air dengan tangan kanan sambil remas gulungan pembalut menggunakan tangan kiri	S	S	S	3	
19.	Ambil sabun gosokkan ke pembalut yang di pegang menggunakan tangan kanan	S	S	S	3	
20.	Gosok pembalut menggunakan kedua tangan lalu siram menggunakan air sedikit demi sedikit sampai busa dan darah hilang	S	S	TS	2	1
21.	Peras pembalut sampai tidak ada airnya	S	S	S	3	
22.	Gulung pembalut yang sudah di peras	S	S	S	3	
23.	Siram closet sampai tidak bersisa darah atau sabun	S	S	S	3	
24.	Ambil keresek hitam	S	S	S	3	

No.	Instrumen	Penilaian			Jumlah	
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Setuju	Tidak setuju
25.	Masukkan gulungan pembalut yang sudah di cuci ke dalam plastik	S	S	S	3	
26.	Ikat plastik	S	S	S	3	
27.	Buang plastik ke tempat sampah	S	S	S	3	

Tabel 3.4 Perhitungan hasil validitas instrumen

No Butir Instrumen	Frekuensi setuju	Presentase	Hasil
1.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
2.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
3.	3	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
4.	3	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
5.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
6.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
7.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
8.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
9.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
10.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
11.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

No Butir Instrumen	Frekuensi setuju	Presentase	Hasil
12.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
13.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
14.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
15.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
16.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
17.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
18.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
19.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
20.	3	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
21.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
22.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
23.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
24.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
25.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
26.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
27.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Siapkan perangkat instrumen yang akan digunakan.
2. Peneliti mengkondisikan subjek dalam posisi belajar.
3. Melakukan penelitian pada *baseline-1* (A1)
4. Melakukan penelitian pada intervensi-1 (B)
5. Melakukan penelitian pada *baseline-2* (A2)
6. Setelah itu, semua data yang dihasilkan dari setiap penelitian yang disusun dalam tabel untuk mengetahui perkembangan keterampilan *menstrual hygiene* pada aspek mengganti pembalut yang dimiliki subjek
7. Selanjutnya, dari hasil keseluruhan data yang diperoleh, semua skor *baseline* (A1), intervensi (B), dan *baseline* (A2) dijumlahkan.
8. Kemudian, hasil skor *baseline* sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dibandingkan.
9. Data dari hasil penelitian kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk grafik untuk melihat ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada subjek.

3.6 Teknik Analisis data

Dalam penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *Single Subject Research* (SSR), tahap terakhir sebelum penarikan kesimpulan adalah analisis data. Analisis ini menggunakan statistik deskriptif yang sederhana untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil intervensi dalam jangka waktu tertentu. Tabel dan grafik digunakan sebagai salah satu cara untuk memvisualisasikan pelaksanaan eksperimen baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Dalam melakukan analisis data perlu memerhatikan beberapa hal diantaranya

1. Analisis dalam kondisi

Analisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi baseline atau kondisi intervensi. Menurut buku digital Sunanto (2005: 108-112) beberapa komponen penting yang harus dianalisis pada analisis dalam kondisi yaitu sebagai berikut:

- a. Panjang kondisi yaitu menentukan berapa sesi yang akan diberikan pada baseline 1, intervensi dan baseline 2

b. Kecenderungan arah

Dengan menggunakan metode belah dua (*split-middle*). Peneliti membagi dua bagian pada setiap fase (a dan b), kemudian membagi dua kembali sisi kanan dan kirinya. Tentukan posisi median dari masing-masing belahan dua pertama. Kemudian tarik garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara a dan b.

c. Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)

Untuk mengetahui stabilitas arah grafik dari suatu kondisi, dengan cara mencari nilai mean dari setiap fase. Kemudian dengan menggunakan kriteria stabilitas 15%, rentang stabilitas diperoleh dengan hasil kali antara skor tertinggi suatu fase dengan kriteria stabilitas. Kemudian tentukan batas atas dan bawah dengan menjumlahkan dan mengurangi mean fase tersebut dan setengah dari rentang stabilitas. Untuk menghitung persentase data point pada kondisi a yang berada dalam rentang stabilitas dengan cara membagi banyak data point yang ada dalam rentang dengan banyak data point fase tersebut. Jika persentase stabilitas sebesar 85%-90% data dikatakan stabil. Sedangkan dibawah itu dikatakan tidak stabil/ variabel.

d. Jejak data, sama seperti kecenderungan arah. Masukkan hasil yang sama seperti kecenderungan arah.

e. Menentukan level stabilitas dan rentang, dilihat dari hasil perhitungan kecenderungan stabilitas. Rentang ditentukan berdasarkan persentase kemampuan membacanya.

f. Perubahan level (*Level Change*)

untuk melihat perubahan keterampilan *menstrual hygiene* peserta didik dari sesi pertama hingga sesi terakhir. Hitung selisih keterampilan *menstrual hygiene* peserta didik dihari terakhir pada suatu fase dengan hari pertama. Jika mengalami kenaikan maka beri tanda (+) membaik, dan menurun (-) memburuk, dan (=) jika tidak terjadi perubahan).

2. Analisis antar kondisi

Analisis antar kondisi adalah perubahan data antar suatu kondisi, misalnya kondisi baseline (A) ke kondisi intervensi (B). Menurut buku Sunanto (2005: 114-

116) beberapa komponen penting yang harus dianalisis pada analisis antar kondisi yaitu sebagai berikut:

- a. Masukkan kondisi, jika ingin menganalisis kondisi a dengan b maka ditulis a:b.
- b. Menentukan jumlah variabel yang dirubah, dalam penelitian ini variabel yang dirubah berjumlah 1 yaitu keterampilan Imenstrual hygienie
- c. Menentukan perubahan kecenderungan arah dan efeknya, data disesuaikan dengan hasil analisis kecenderunganarah dalam kondisi dan melihat efek perubahan arahnya mengarah positif (+) atau negative (-).
- d. Menentukan perubahan kecenderungan stabilitas, data ini juga disesuaikan dengan kondisi pada fase a dan fase b pada hasil kecenderungan stabilitas dalam kondisi.
- e. Menentukan perubahan level data, untuk mengetahui perubahan yang terjadi antara fase a dan fase b. Hasil pengurangan antara data point sesi terakhir pada fase a dengan data point sesi pertama pada fase b. Karena yang diukur peningkatan kemampuan membaca, maka jika hasilnya (-) berarti menurun, namun jika hasilnya (+) berarti membaik.
- f. Menentukan persentase *overlap*, dilakukan untuk mengetahui data yang tumpang tindih pada setiap tahapannya. Semakin kecil persentase *overlapnya* maka semakin baik pengaruh intervensi pada keterampilan *menstrual hygiene*. Tentukan batas atas dan bawah fase a. Hitung banyaknya data point pada fase b yang berada pada rentang fase a, kemudian kali dengan banyaknya data point pada fase b dan dikalikan 100%

3.7 Instrumen dan penilaian

3.7.1 Butir intstrumen *menstrual hygiene* mengganti pembalut

Tabel 3.5 Butir intstrumen *menstrual hygiene* mengganti pembalut

Indikator	Deskriptor	Instrumen
1. Anak dapat melakukan kegiatan melepaskan pembalut dari celana dalam.	1.1 Anak dapat menrunkan celana sampai lutut	1.1.1 Turunkan celana sampai lutut
	1.2 Anak dapat menarik pembalut yang menempel pada celana dalam yang dipakai	1.2.1 Tarik pembalut yang menempel pada celana dalam yang dipakai
	1.3 Anak dapat menyimpan pembalut yang sudah dilepas di lantai kamar mandi	1.3.1 Simpan pembalut yang sudah dilepas di lantai kamar mandi
	1.4 Anak dapat menurunkan celana hingga terlepas dari kaki	1.4.1 Turunkan celana hingga terlepas dari kaki
	1.5 Anak dapat menyimpan celana pada gantungan atau tempat kering	1.5.1 Simpan celana pada gantungan atau tempat kering
	1.6 Anak dapat memosisikan badan jongkok	1.6.1 Posisikan badan jongkok
	1.7 Anak dapat cebok hingga bersih dari arah depan ke belakang	1.7.1 Cebok hingga bersih dari arah depan ke belakang

Indikator	Deskriptor	Instrumen
2. Anak dapat melakukan kegiatan memakai pembalut yang baru.	2.1 Anak dapat membuka kemasan pembalut	2.1.1 Buka kemasan pembalut
	2.2 Anak dapat membuka perekat pembalut yang bagian bawah	2.2.1 Buka perekat pembalut yang bagian bawah
	2.3 Anak dapat menempelkan pembalut yang sudah dibuka perekat bagian bawah ke permukaan celana dalam	2.3.1 Tempelkan pembalut yang sudah dibuka perekat bagian bawah ke permukaan celana dalam
	2.4 Anak dapat membuka perekat yang berada di atas (sayap)	2.4.1 Buka perekat yang berada di atas (sayap)
	2.5 Anak dapat menempelkan perekat bagian sayap ke belakang celana dalam	2.5.1 Tempelkan perekat bagian sayap ke belakang celana dalam
	2.6 Anak dapat memakai celana dalam yang sudah dipasangkan pembalut	2.6.1 Pakai celana dalam yang sudah dipasangkan pembalut
3. Anak dapat melakukan kegiatan	3.1 Anak dapat memosisikan badan di depan closet	3.1.1 Posisikan badan di depan closet

Indikator	Deskriptor	Instrumen
mencuci pembalut yang telah dipakai.	3.2 Ambil dan gulung pembalut yang berdarah	3.2.1 Ambil dan gulung pembalut yang berdarah
	3.3 Anak dapat memegang gulungan pembalut yang berdarah dengan tangan kiri dan gayung dengan tangan kanan	3.3.1 Pegang gulungan pembalut yang berdarah dengan tangan kiri dan gayung dengan tangan kanan
	3.4 Anak dapat mengambil air menggunakan gayung dengan tangan kanan	3.4.1 Ambil air menggunakan gayung dengan tangan kanan
	3.5 Anak dapat menyiram pembalut menggunakan air dengan tangan kanan sambil remas gulungan pembalut menggunakan tangan kiri	3.5.1 Siram pembalut menggunakan air dengan tangan kanan sambil remas gulungan pembalut menggunakan tangan kiri
	3.6 Anak dapat mengambil sabun gosokkan ke pembalut yang di pegang menggunakan tangan kanan	3.6.1 Ambil sabun gosokkan ke pembalut yang di pegang menggunakan tangan kanan

Indikator	Deskriptor	Instrumen
	3.7 Anak dapat menggosok pembalut menggunakan kedua tangan lalu siram menggunakan air sedikit demi sedikit sampai busa dan darah hilang	3.7.1 Gosok pembalut menggunakan kedua tangan lalu siram menggunakan air sedikit demi sedikit sampai busa dan darah hilang
	3.8 Anak dapat memeras pembalut sampai tidak ada airnya	3.8.1 Peras pembalut sampai tidak ada airnya
	3.9 Anak dapat menggulung pembalut yang sudah di peras	3.9.1 Gulung pembalut yang sudah di peras
	3.10 Anak dapat menyiram closet sampai tidak ada darah atau sabun yang tersisa	3.9.1 Siram closet sampai tidak ada darah atau sabun yang tersisa
3 Anak dapat melakukan kegiatan membuang pembalut yang telah di bersihkan.	1.1 Anak dapat mengambil keresek hitam	4.1.1 Ambil keresek hitam
	1.2 Anak dapat memasukkan gulungan pembalut yang sudah di cuci ke dalam plastik	4.2.1 Masukkan gulungan pembalut yang sudah di cuci ke dalam plastik
	1.3 Anak dapat mengikat plastik	4.3.1 Ikat plastik

Indikator	Deskriptor	Instrumen
	1.4 Anak dapat membuang plastik ke tempat sampah	4.4.1 Buang plastik ke tempat sampah

3.7.2 Penilaian

Pegukuran terdiri dari 28 butir instrumen dengan skor tertinggi 4 dari setiap soal dan 112 dari seluruh total soal. Kriteria penilaian yang digunakan pada dalam penelitian ini yaitu:

1 = siswa belum mampu melakukan kegiatan walaupun sudah diberikan bantuan

2 = siswa mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan bantuan verbal dan fisik

3 = siswa mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan bantuan verbal atau fisik saja (salah satu)

4 = siswa mampu melakukan kegiatan secara mandiri tanpa bantuan

Setelah terkumpul semua hasil tes, maka jumlah skor akan dihitung menggunakan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% =$$